

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam pembuatan sebuah karya *multimedia interactive storytelling*, penulis harus melewati beberapa tahap terlebih dahulu hingga akhirnya karya *Interactive Multimedia Storytelling: Mengevaluasi Moda Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang* dipublikasikan. Proses pembuatan karya jurnalistik ini terbagi menjadi tiga tahap, yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

3.1.1 Praproduksi

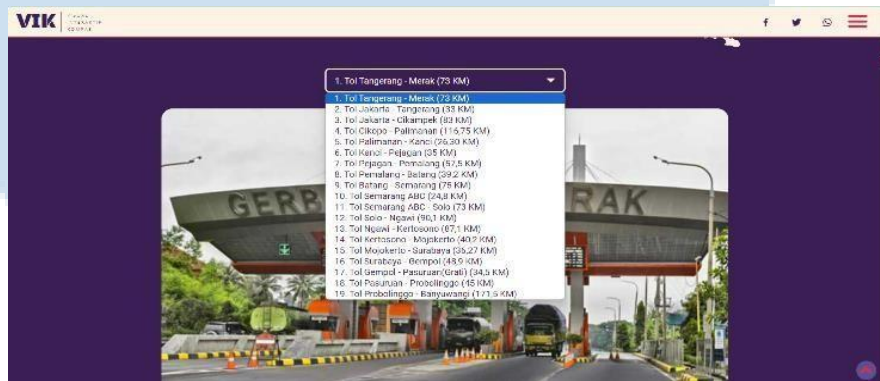
Tahap praproduksi merupakan tahapan paling awal dalam pembuatan karya. Tahapan ini terdiri dari penentuan ide dan medium karya, pengumpulan data, pengumpulan informasi, dan penyusunan desain serta elemen situs *interactive multimedia storytelling* yang dibuat.

3.1.1.1 Penentuan Ide dan Medium

Pada tahap praproduksi, penulis mengawali proses pembuatan karya dengan melakukan riset untuk menentukan angle topik dan medium yang ingin digunakan terlebih dahulu. Proses penemuan ide topik bermula ketika penulis melihat truk-truk sampah yang ada di jalanraya. Truk sampah merupakan moda transportasi yang cukup sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dari situ, timbul lah ide untuk mengupas lebih lanjut terkait moda transportasi pengangkut sampah. Berangkat dari ide tersebut, penulis pun mencari tahu seputar truk sampah dengan membaca artikel hingga menonton karya terdahulu untuk menemukan *gap*. Dari sekian banyak karya yang telah penulis lihat, belum ditemukan adanya karya *multimedia interactive* yang mengangkat topik mengenai moda pengangkut sampah milik Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang yang digunakan untuk mengangkat sampah sehari-harinya

3.1.1.2 Rencana Elemen Multimedia dan Visualisasi Data

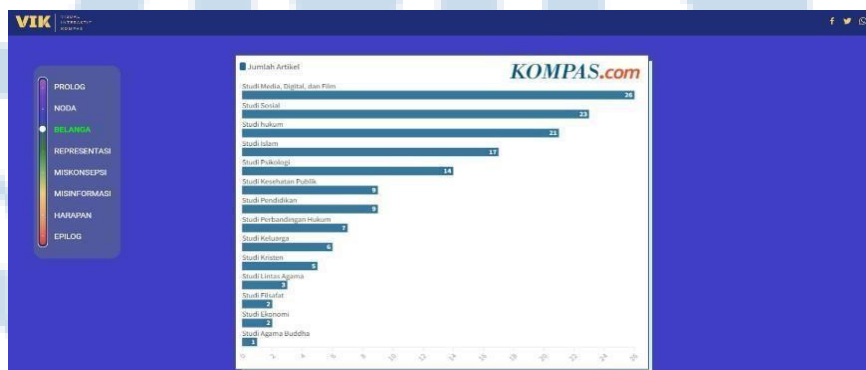
Di Dalam karya *Interactive Multimedia Storytelling: Mengevaluasi Moda Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang*, penulis memasukkan beberapa elemen multimedia. Ide visualisasi tersebut pun diperoleh dari karya terdahulu yang telah dijelaskan pada BAB II. Ide visualisasi data pertama yang penulis masukkan adalah pilihan interaktif yang berisikan *timeline* dari suatu TPS Liar. Oleh sebab itu, pembaca pun diberi kebebasan untuk memilih dan melihat *timeline* secara akurat karena foto yang didapatkan tahun ke tahun didapat dari Google Maps.



Gambar 3.1 Tangkapan Layar Pilihan Interaktif

Sumber: Visual Interaktif Kompas (VIK), 2016

Kemudian, penulis memasukkan jenis dan jumlah moda pengangkut sampah yang ada di Kota Tangerang dari tahun ketahun dalam bentuk grafik horizontal. Nantinya, grafik akan dibuat dengan menggunakan perangkat lunak Flourish.



Gambar 3.2 Contoh Penerapan Elemen Grafik “LGBT”

Sumber: Visual Interaktif Kompas (VIK), 2022

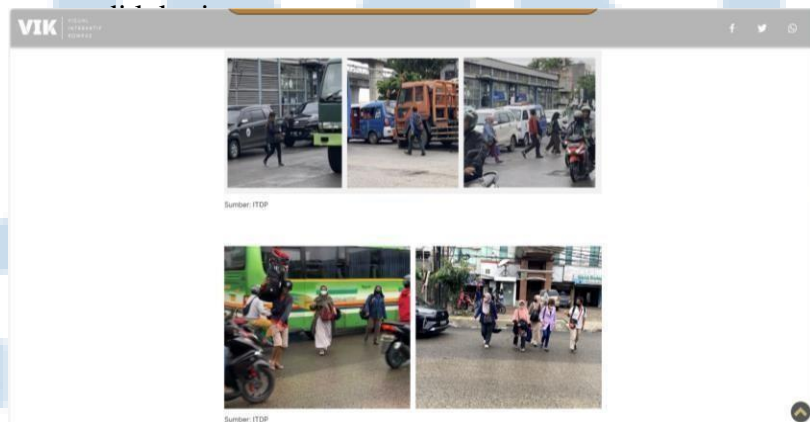
Selanjutnya, penulis memasukkan elemen video untuk dijadikan sebagai topik pembuka di awal karya *Interactive Multimedia Storytelling: Mengevaluasi Moda Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang*. Dalam video, pembaca akan disuguhkan dengan latar belakang karya yang memiliki korelasi dengan pembahasan di artikel.



Gambar 3.3 Contoh Penerapan Elemen Video “Merapah Tol Trans Jawa”

Sumber: Visual Interaktif Kompas (VIK), 2016

Selain elemen video, penulis juga mencantumkan elemen foto terkait jenis-jenis truk pengangkut sampah dan moda lain yang digunakan untuk mengangkut sampah di wilayah Kota Tangerang. Dalam hal ini, penulis akan mengambil foto-foto terbaru secara



Gambar 3.4 Contoh Penerapan Elemen Foto “Mengevaluasi Fasilitas Penyeberangan Jakarta”

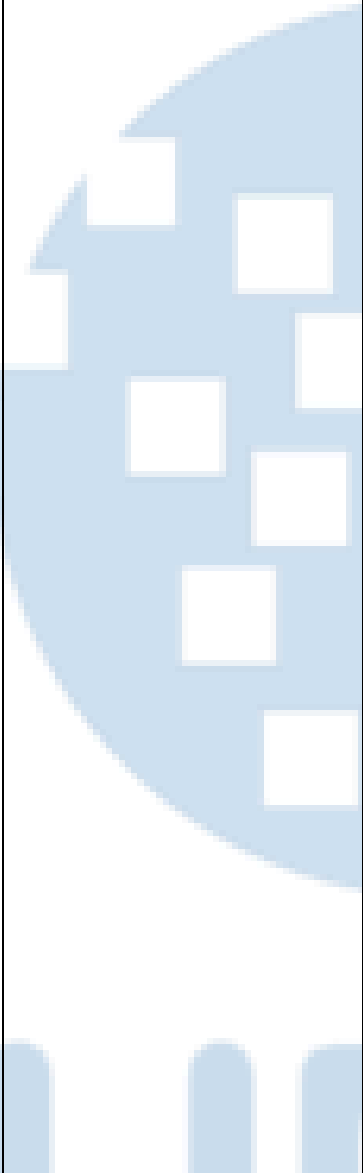
Sumber: Visual Interaktif Kompas (VIK), 2023

3.1.1.3 Penentuan Narasumber dan Daftar Pertanyaan

Narasumber adalah orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas atau menjadi sumber informasi. Oleh sebab itu, narasumber yang dipilih harus relevan atau ahli dengan topik yang sedang dibahas (Sitoesmi, 2021). Berikut adalah narasumber serta deretan pertanyaan yang ditanya oleh penulis.

Tabel 3.1 Daftar Narasumber dan Pertanyaan

No.	Narasumber	Pertanyaan
1.	Pengamat Lingkungan, Mirza Shahreza	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalan diri (nama, usia, jabatan)2. Kegiatan sehari-hari Anda. Apakah sering mempelajari isu seputar sampah dan lingkungan?3. Menurut Anda, bagaimana kondisi sampah di Kota Tangerang yang volume perharinya sangat tinggi?4. Apa saja hal yang perlu dipersiapkan untuk mengantisipasi sampah menumpuk di Kota Tangerang?5. Bagaimana terkait kesiapan moda pengangkutnya? Apa saja yang harus disiapkan?6. Apa syarat moda pengangkut sampah agar bisa diklasifikan menjadi baik?7. Bagaimana pandangan Anda terkait moda pengangkut sampah Kota Tangerang?8. Apakah proses pengangkutan sampah yang dilakukan oleh truk sampah Kota Tangerang sudah baik?9. Dilihat dari jam angkutnya di pagi hari, apakah sudah baik?10. Apa pandangan Anda mengenai dampak air lindi yang bercucuran di jalan raya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat?

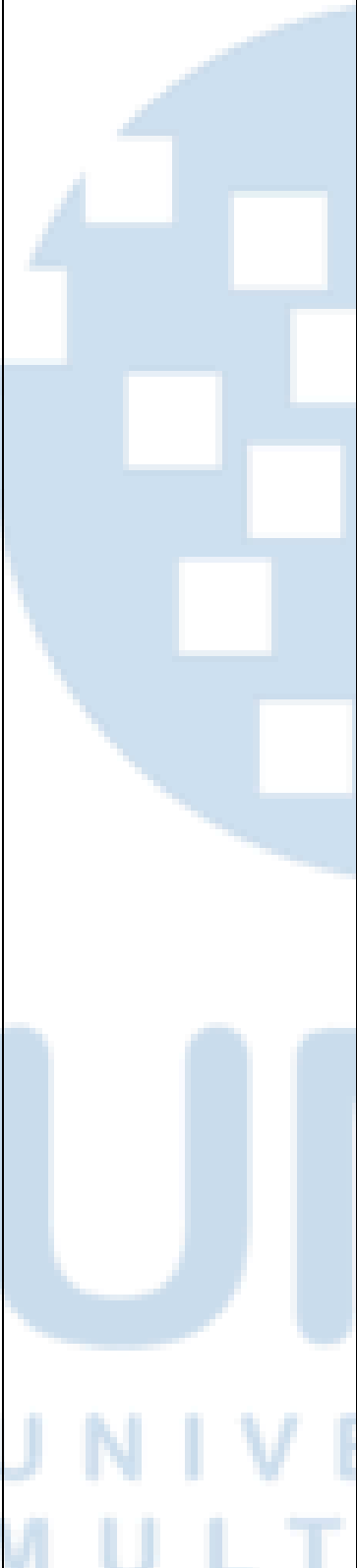
		<p>11. Apakah air lindi yang berceceran di jalan raya rentan menyebabkan kecelakaan? Alasannya?</p> <p>12. Bagaimana Anda mengevaluasi resiko lingkungan dari kebocoran air lindi oleh truk sampah?</p> <p>13. Apa saja langkah-langkah pengelolaan yang seharusnya diambil oleh pihak terkait untuk mengatasi masalah ini?</p> <p>14. Apa solusi jangka panjang yang bisa diterapkan untuk mencegah kebocoran air lindi oleh truk sampah di masa depan?</p> <p>15. Bagaimana tanggapan Anda terhadap regulasi saat ini mengenai pengelolaan moda pengangkut sampah yang air lindinya masih bercucuran?</p> <p>16. Bagaimana cara terbaik untuk meningkatkan kesadaran pemerintah tentang pentingnya pengelolaan dan pemantauan air lindi di jalan raya?</p> <p>17. Apa harapan Anda terkait moda pengangkutan sampah?</p>
--	--	--

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.	Pengamat Transportasi, Djoko Setijowarno	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan diri (nama, usia, jabatan) 2. Bagaimana pandangan Anda terkait armada pengangkutan sampah di Indonesia? 3. Bagaimana peran truk sampah dalam memengaruhi lalu lintas dan mobilitas di area perkotaan, terutama selama jam sibuk? 4. Apakah ada tantangan khusus dalam manajemen armada truk sampah yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian? 5. Bagaimana terkait kesiapan moda pengangkutnya? Apa saja yang harus disiapkan? 6. Apa syarat moda pengangkut sampah agar bisa diklasifikan menjadi baik? 7. Apa Syarat Operasional Prosedur suatu truk sampah yang baik? 8. Bagaimana pandangan Anda terkait moda pengangkutan sampah Kota Tangerang? 9. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan servis secara berkala karena truk selalu mengangkut sampah yang banyak? 10. Apa saja perawatan yang seharusnya dilakukan agar truk sampah awet dan baik? 11. Bagaimana pandangan Anda tentang kenek truk yang sering duduk di atas bak sampah? Apakah berbahaya? 12. Apa solusi terbaik yang mungkin bisa ditawarkan oleh pemerintah?
----	---	--

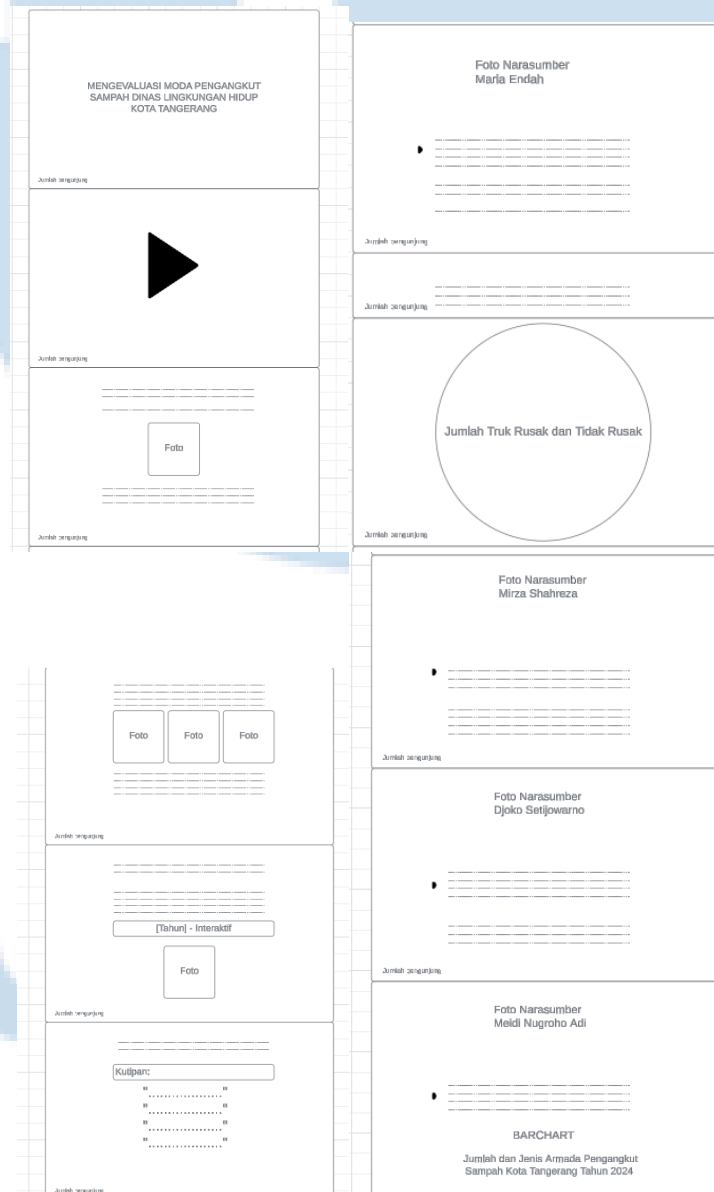
3.	<p>Staf Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Meidi Nugroho Adi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri (nama lengkap dan jabatan) 2. Berapa jumlah truk sampah yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang? 3. Apa spesifikasi dari truk sampah yang digunakan? 4. Berapa kapasitas atau volume maksimum truk sampah tersebut? 5. Berapa volume yang diangkut dalam satu ritase? 6. Bagaimana rute pengumpulan sampah yang biasa dilalui oleh truk sampah? 7. Apa pertimbangan truk yang melalui rute tersebut? 8. Bagaimana sistem tata kelola dan manajemen operasional truk sampah? <p>Apa saja masalah atau tantangan yang sering dihadapi oleh truk sampah dalam operasional sehari-hari?</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Bagaimana upaya penanggulangan atau perbaikan yang dilakukan? 11. Bagaimana sistem pemeliharaan dan perawatan truk sampah agar tetap dalam kondisi optimal? 12. Menurut Anda, apakah truk yang digunakan oleh Kota Tangerang sudah memenuhi standar kelayakan? 13. Mengapa truk yang digunakan adalah truk pasir?
----	--	--

		<p>14. Bagaimana dampak operasional truk sampah terhadap lingkungan sekitar, khususnya dalam hal polusi udara dan kebisingan?</p> <p>15. Bagaimana tanggapan Anda terkait air lindi yang bercecer di jalan raya?</p> <p>16. Adakah rencana di masa depan untuk meminimalisasi kebocoran air lindi yang disebabkan oleh bolongnya bak truk sampah akibat korosi?</p> <p>17. Berapa anggaran yang dimiliki dalam pengoperasian truk sampah dalam satu tahun? Apakah mencukupi?</p>
4.	Warga, Maria Endah	<p>1. Perkenalkan diri (nama, usia, domisili)</p> <p>2. Sejak kapan Anda tinggal di daerah ini?</p> <p>3. Bagaimana pandangan Anda terkait pengangkutan sampah di Kota Tangerang?</p> <p>4. Pernah tidak merasakan jalanan macet karena pengangkutan sampah oleh truk yang menutupi jalan?</p> <p>5. Jadwal pengangkutan sampah di rumah Anda jam berapa? Apakah teratur setiap harinya?</p> <p>6. Bagaimana moda yang digunakan? Apakah masih layak pakai?</p> <p>7. Pernah tidak melihat truk sampah Kota Tangerang yang sudah rusak, misalnya bak bolong atau truk yang tidak lagi layak pakai?</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Biasanya yang paling sering dilihat, rusaknya dalam bentuk apa? 9. Apakah pernah mengalami dampak dari truk sampah yang sudah rusak? 10. Pernah tidak melihat air lindi atau air sampah yang menetes dari truk sampah karena baknya bolong? 11. Bagaimana tanggapan Anda terkait itu? 12. Dari Anda sendiri, pernahkah mengalami dampak yang ditimbulkan? Misalnya roda kendaraan pribadi menjadi bau sampah? 13. Berapa lama Anda sudah merasakan dampak dari lalu lalang truk sampah? 14. Apa yang Anda rasakan ketika truk sampah melintas di depan rumah Anda, terutama dalam hal bau? 15. Bagaimana Anda melihat dampak truk sampah terhadap lingkungan sekitar? 16. Apakah Anda pernah mengajukan keluhan atau memberi masukan terkait operasional truk sampah kepada pihak berwenang di Kota Tangerang? Mengapa? 17. Bagaimana respon pihak berwenang terhadap keluhan atau masukan Anda? 18. Apa harapan Anda terhadap pengelolaan truk sampah yang lebih baik di masa depan? 19. Apa harapan Anda terkait pengangkutan sampah di Kota Tangerang dan moda yang digunakan?
--	--	---

3.1.1.4 Pembuatan Wireframe Situs

Wireframe adalah kerangka dasar halaman website atau aplikasi untuk menunjukkan desain yang ingin diwujudkan (Rosyida, 2023). Gambar di bawah memperlihatkan susunan komponen di dalam situs interaktif multimedia yang diinginkan oleh penulis.



Gambar 3.5 Wireframe Situs
Sumber: Olahan Pribadi

3.1.1.5 Pembuatan Linimasa

Pembuatan linimasa (timeline) sangat penting sebelum memproduksi karya jurnalistik. Dengan membuat linimasa, pembuat karya dapat merencanakan project dengan baik dan proses produksi juga akan berjalan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

Tabel 3.2 Linimasa

No	Tahapan	Uraian Kegiatan	Desember 2023				Januari				Februari				Maret				April				Mei				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pra Produksi	Menghubungi narasumber	■																								
2		Wawancara narasumber		■																							
3		Briefing bersama tim			■																						
4		Persiapan peralatan				■																					
5		Syuting video					■																				
6	Produksi	Wawancara narasumber					■																				
7		Mengumpulkan data						■																			
8		Penulisan teks								■																	
9	Pasca Produksi	Pembuatan website								■																	
10		Pembuatan infografis									■																
11		Editing video										■															
12		Revisi teks dan video											■														
13		Perbaikan situs												■													
14	Uji coba													■													
15	Distribusi														■												

3.1.2 Produksi

3.1.2.1 Wawancara, Pengambilan Foto dan Video, Pengumpulan Data

Pada tahap produksi, penulis turun langsung ke lapangan untuk mewawancarai narasumber, mengambil foto dan video, serta meminta data dengan pihak terkait. Penulis memerlukan data rute moda transportasi pengangkut sampah di wilayah Kota Tangerang, jadwal pembersihan moda transportasi pengangkut sampah sehari-hari, serta jumlah, dan jenis moda transportasi sampah yang digunakan. Namun, sebelum turun ke lapangan, penulis perlu mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran selama wawancara. Adapun beberapa perlengkapan yang perlu disiapkan terlebih dahulu, yaitu, tripod, kamera, cadangan baterai kamera, *memory card*, dan *clip on*.

3.1.3 Pascaproduksi

3.1.3.1 Penyuntingan Artikel dan Pembuatan Elemen Multimedia

Setelah elemen multimedia dan informasi selesai dikumpulkan di tahap produksi, penulis perlu melakukan

pengayakan atau pemilahan terhadap informasi yang digunakan. Dalam tahap ini, penulis menentukan informasi yang layak digunakan di peta interaktif, foto, video, grafik, hingga teks. Setelah selesai menentukan, penulis akan mulai menulis dan merangkai struktur artikel.

3.1.3.2 Penyusunan Layout Artikel

Setelah artikel selesai ditulis dan elemen visualisasi yang dibutuhkan telah selesai dibuat, penulis merancang dan mengatur tata letak artikel. Tata letak yang baik dan penempatan elemen multimedia yang tepat dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahap ini, seperti warna *background*, ukuran tulisan judul dan isi, pemilihan dan penempatan elemen multimedia di dalam artikel.

Penulis memastikan bahwa semua elemen multimedia yang digunakan dan tata letak artikel mendukung narasi cerita secara keseluruhan dan dapat meningkatkan pemahaman pembaca.

3.1.3.3 Uji Coba Karya

Tahap *testing* atau pengujian dilakukan setelah menyelesaikan tahap pembuatan (*assembly*) dengan menjalankan aplikasi atau program dan dilihat apakah ada kesalahan atau tidak (Wiguna et al., 2020) Di tahap ini, penulis membagikan hasil dari situs yang telah dibuat kepada kawan mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara agar dapat memperoleh masukan terkait situs *multimedia interactive* tersebut. Selain itu, dilakukannya *testing* pada kawan mahasiswa juga akan menjadi tolok ukur penulis tentang pemahaman mereka tentang truk sampah Dinas Lingkungan Hidup.

3.1.3.4 Distribusi

Program atau aplikasi disimpan dalam suatu media penyimpanan (Wiguna et al., 2020). Setelah melakukan *testing* oleh

kawan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, penulis menyimpannya agar situs yang telah dibuat tidak hilang. Selain itu, untuk pendistribusian, penulis melakukan *broadcast* agar banyak mahasiswa di dalam serta luar Universitas Multimedia Nusantara dapat mengakses situs tersebut.

3.2 Anggaran

Anggaran yang dipaparkan di bawah adalah estimasi yang diperlukan ketika liputan. Anggaran yang dipaparkan di atas belum termasuk uang makan dan bensin yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Tabel anggaran di atas tidak termasuk peralatan pribadi yang telah dimiliki oleh penulis, seperti:

1. Laptop Lenovo L340 IdeaPad Gaming Core i5 Gen 9
2. Tripod ZOMEI Kamera Pan Head 360 Paranomic 1.4

Tabel 3.4 Rencana Anggaran

No.	Indikator	Biaya
1.	<i>Web Developer: Vallencius Gavriel Alfredo Siswanto</i>	Rp750. 000
2.	Clip on M1 By BOYA	Rp135.000
3.	Sewa Kamera (3 hari)	Rp300.000
4.	SD Card SanDisk 32GB	Rp80.000
TOTAL		Rp1.265.000

3.3 Target Luaran

Penulis menampilkan karya *Interactive Multimedia Storytelling: Mengevaluasi Moda Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang* di media yang bergerak di bidang lingkungan, yaitu Ekuatorial. Hal ini karena topik yang digarap oleh penulis menekankan pembiasaan tentang lingkungan, terutama sampah.

Proses menghubungi media Ekuatorial adalah penulis menyelesaikan pembuatan situs terlebih dahulu, kemudian karya yang sudah selesai akan diberitakan kembali di media Ekuatorial dengan mencantumkan situs penulis di dalam artikelnya.

